

**MITOS PEREMPUAN MANDIRI DALAM FILM
ENOLA HOLMES DAN RESEPSI PENONTON PRIA
DI ISBI BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Antropologi Budaya



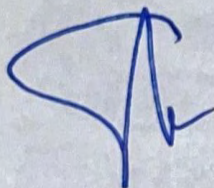
**ANISA NOVIANI KARTIKA
NIM 213232044**

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

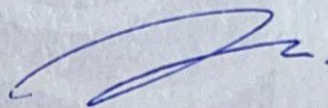
Skripsi ini telah
Diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama



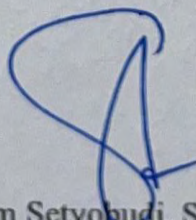
Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NUPTK 4457750651130072

Pembimbing Pendamping



Taufik Setyadi Aras, M.Hum.
NUPTK 9433769670130333

Mengetahui
Koordinator Program Studi Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP 197201252006041001

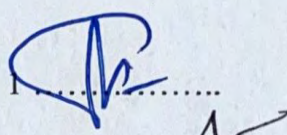
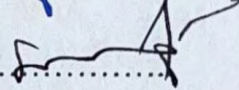
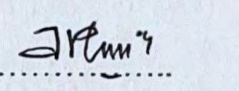
LEMBAR PENGESAHAN

MITOS PEREMPUAN MANDIRI DALAM FILM ENOLA HOLMES DAN RESEPSI PENONTON PRIA DI ISBI BANDUNG

Disusun oleh:
ANISA NOVIANI KARTIKA
NIM 213232044

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada tanggal 2 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji :	Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum. NUPTK 4457750651130072	1 
Sekretaris :	Iip Sarip Hidayana, S.Sn, M.Sn. NUPTK 8546750651130102	2 
Anggota :	Annisa Arum Mayang, S.Sos., M.Hum. NUPTK 3954765666237002	3 

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Bandung, 10 Juni 2025

Mengetahui
Dekan
Fakultas Budaya dan Media,



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIP 196602221993021001

Mengesahkan
Koordinator
Prodi Antropologi Budaya,

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP 197201252006041001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Mitos Perempuan Mandiri dalam Film Enola Holmes dan Resepsi Penonton Pria di ISBI Bandung” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 10 Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan



Anisa Noviani Kartika
NIM 213232044

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji resepsi penonton pria (mahasiswa) ISBI Bandung terhadap mitos perempuan mandiri dalam film *Enola Holmes* yang menghadapi budaya patriarki. Film luar yang dirilis tahun 2020 ini memiliki relevansi dengan fenomena yang terjadi di Indonesia dan berpotensi menjadi penghubung dialog terkait kesetaraan gender dalam masyarakat yang masih dipengaruhi oleh budaya patriarki. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis mitos perempuan mandiri yang digambarkan oleh karakter Enola Holmes dalam film menggunakan semiotika Roland Barthes dan melakukan wawancara mendalam bersama sepuluh penonton pria (mahasiswa) dengan menggunakan teori Resepsi Stuart Hall untuk mengidentifikasi posisi penonton dalam memaknai pesan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Enola Holmes* yang berada dalam posisi subaltern secara aktif melawan batasan patriarki melalui penggambaran karakter pemeran tokoh utama sebagai perempuan mandiri melalui elemen semiotika dalam film. Resepsi penonton pria terhadap mitos perempuan mandiri terbagi menjadi tiga posisi, yaitu 4 menempati posisi dominan, 4 berada di posisi negosiasi, dan 2 memilih dalam posisi oposisi. Resepsi dipengaruhi oleh latar belakang sosial budaya, nilai keluarga, pengalaman pribadi, dan kesadaran terhadap isu kesetaraan gender.

Kata Kunci: Resepsi Penonton, Mitos Perempuan Mandiri, Analisis Semiotika

ABSTRACT

This research deals with the reception of male audiences (students) of ISBI Bandung towards the myth of independent women in the movie Enola Holmes that faces patriarchal culture. This film, released in 2020, has relevance to phenomena that occur in Indonesia and has the potential to become a dialogue link related to gender equality in a society that is still influenced by patriarchal culture. Through a qualitative approach, this research analyzes the myth of independent women portrayed by the character Enola Holmes in the film using Roland Barthes semiotics and conducts in-depth interviews with ten male viewers (university students) using Stuart Hall's Reception theory to identify the audience's position in interpreting media messages. The results show that the film Enola Holmes, which is in a subaltern position, actively fights against patriarchal boundaries through the portrayal of the main character as an independent woman through semiotic elements in the film. The male audience's reception of the independent woman myth is divided into three positions, namely 4 occupying the dominant position, 4 being in the negotiation position, and 2 choosing in the opposition position. Reception is influenced by socio-cultural background, family values, personal experience, and awareness of gender equality issues.

Keywords: Audience Reception, Independent Woman Myth, Semiotic Analysis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Mitosis Perempuan Mandiri dalam Film Enola Holmes dan Resepsi Penonton Pria di ISBI Bandung”. Skripsi ini membahas tentang hasil penelitian penulis terkait mitosis perempuan mandiri yang direpresentasikan dalam film Enola Holmes dan hal tersebut diterima serta dimaknai oleh penonton pria (mahasiswa) di ISBI Bandung menggunakan teori Resepsi Stuart Hall. Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi Antropologi Budaya Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari mendapatkan bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari dan tidak menutup kemungkinan bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik diharapkan untuk penyempurnaan karya tulis ini di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsibini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi perkembangan bidang ilmu Antropologi Budaya serta bagi pembaca umum yang memiliki ketertarikan dengan topik representasi perempuan dalam film dan dinamika resepsi penonton.

Bandung, 17 Mei 2025

Anisa Noviani Kartika

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji serta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpah berkah, kesehatan, baik berupa fisik maupun akal pikiran, serta diberi kelancaran selama proses penyusunan sehingga mampu menyelesaikan skripsi berjudul “Mitos Perempuan Mandiri dalam Film Enola Holmes dan Resepsi Penonton Pria di ISBI Bandung”. Selain itu, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang tulus dan apresiasi sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan kakak perempuan penulis yang senantiasa memberikan doa dan perhatian dalam segala bentuk dukungan selama ini.
2. Dr. Retno Dwimarwati, S. Sen., M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
3. Dr. Cahya, S. Sen., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
4. Dr. Imam Setyobudi, S. Sos., M. Hum., selaku Ketua Program Studi Antropologi Budaya Institut Seni Budaya Indonesia Bandung dan Dosen Pembimbing 1 yang dengan ikhlas meluangkan waktunya memberikan arahan dan masukan dengan penuh kesabaran, serta memberikan solusi yang berarti dalam proses pengerjaan tugas akhir dengan baik hingga selesai.
5. Taufik Setyadi Aras, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir, memberikan saran, masukan, serta solusi dengan baik hingga selesai.

6. Neneng Yanti Khozanatu L., M. Hum., Ph. D., selaku wali Dosen yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam proses kuliah sampai pengerjaan tugas akhir hingga selesai.
7. Seluruh jajaran Dosen Antropologi Budaya Institut Seni Budaya Indonesia Bandung atas didikan dan bimbingan selama penulis melaksanakan studi.
8. Staff Tata Usaha Fakultas Budaya dan Media, yang membantu proses administrasi.
9. Seluruh informan penelitian yang telah meluangkan waktu untuk berkenan melakukan wawancara dan membagikan pengalaman pribadinya untuk penulis di tengah kesibukan yang sedang dijalankan.
10. Hilma Yulia Sumarna, selaku teman seperjuangan penulis yang telah bersama melewati perjalanan selama menjadi mahasiswa, mengikuti program kampus merdeka, rutin melakukan bimbingan, dan menetap di kost yang sama hingga akhir.
11. Hana, Nita, Azia, dan Asri, yang selalu terbuka untuk mendengarkan cerita, memberi dukungan, dan menjadi teman diskusi bagi penulis.
12. Lintang, Irma, Hanum, yang telah menemani berpetualang selama berada di Bandung dalam berbagai situasi dan kondisi, saling mengisi dengan rutinitas harian selama di Situ Emuh, dan mencoba hal-hal baru bersama penulis.
13. Divanya, Syalina, Aisyah, Ira, dan Livia, telah menjadi bagian dari masa perkuliahan penulis sebagai teman yang saling mendukung dan menciptakan berbagai pengalaman luar biasa.
14. Rekan mahasiswa Antropologi Budaya angkatan 2021 yang senantiasa saling bertukar informasi untuk menyelesaikan tugas akhir.

15. Anisa, untuk penulis yang telah bertahan dan berusaha dengan sangat baik menjalankan perkuliahan selama empat tahun sampai mampu menyusun skripsi ini hingga selesai. Kita tetap butuh ruang sendiri-sendiri, untuk tetap menghargai rasanya sepi. Terima kasih, kita hanyalah manusia, wajar jika tak sempurna.

16. Serta beberapa pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis ucapkan terima kasih.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Film sebagai Refleksi Realitas.....	13
2.2. Perempuan dalam Konstruksi Realitas Media Film.....	16
2.3. Pandangan Penonton Pria.....	18
2.4. Landasan Teori.....	20
2.4.1. Teori Feminisme Spivak.....	20
2.4.2. Analisis Semiotika Roland Barthes.....	24
2.4.3. Teori Resepsi Stuart Hall.....	30
2.5. Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Jenis Penelitian.....	36
3.2. Objek Penelitian.....	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4. Analisis Data.....	38
3.5. Sistematika Penelitian.....	40
3.6. Jadwal Penelitian.....	41
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	43

4.1.	Film Enola Holmes	43
4.1.1.	Sinopsis Film Enola Holmes	44
4.1.2.	Latar Film Enola Holmes	49
4.2.	Mitos Perempuan Mandiri dalam Film Enola Holmes.....	58
4.2.1.	Menolak Subaltern: Perempuan Pasti Bisa.....	58
4.2.2.	Mitos Perempuan Mandiri dalam Perspektif Semiotika Barthes	70
4.3.	Penonton Pria ISBI Bandung.....	80
4.3.1.	Karakteristik Pandangan Penonton	80
4.3.2.	Resepsi Penonton Mahasiswa ISBI Bandung	84
BAB V PENUTUP		106
5.1.	Simpulan	106
5.2.	Saran	107
5.3.	Rekomendasi	108
DAFTAR PUSTAKA		109
LAMPIRAN		113
Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara		113
Lampiran 2. Pedoman Wawancara		116
Lampiran 3. Riwayat Hidup Mahasiswa		119

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Jadwal Penelitian	42
Tabel 4. 1. Daftar Nama Informan.	81
Tabel 4. 2. Pembagian Posisi Penonton Pria (Mahasiswa).....	86



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1. Analisis Semiotika Roland Barthes	29
Bagan 2. 2. Kerangka Pemikiran	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Poster Film Enola Holmes	43
Gambar 4. 2. Buku Feminisme di kamar Ibunya	50
Gambar 4. 3. Tujuan Mycroft memasukan Enola sekolah asrama.....	51
Gambar 4. 4. Pengukuran badan Enola Holmes	51
Gambar 4. 5. Suasana London saat Enola Holmes datang	52
Gambar 4. 6. Dialog Edith tentang posisi perempuan.....	53
Gambar 4. 7. Nenek Tewkesbury sebagai pemikir tradisional.....	54
Gambar 4. 8. Enola Holmes dibungkam oleh Mycroft	55
Gambar 4. 9. Enola Holmes dibungkam oleh Miss Harrison	55
Gambar 4. 10. Posisi dan peran perempuan di masyarakat	56
Gambar 4. 11. Enola Holmes membaca berita tentang RUU Reformasi	57
Gambar 4. 12. Alasan Eudoria menghilang	58
Gambar 4. 13. Pesan tersembunyi dari Ibu Enola	71
Gambar 4. 14. Enola menyamar menjadi pria	74
Gambar 4. 15. Enola kembali menggunakan pakaiannya.....	75
Gambar 4. 16. Enola menolong Tewkesbury di kereta	77
Gambar 4. 17. Enola melarikan diri dengan Tewkesbury	78
Gambar 4. 18. Epilog	79
Gambar 4. 19. Scene pilihan informan 1	88
Gambar 4. 20. Scene pilihan informan 4	89
Gambar 4. 21. Scene pilihan informan 5	91
Gambar 4. 22. Scene pilihan informan 7	92
Gambar 4. 23. Scene pilihan & penolakan informan 2	95
Gambar 4. 24. Scene pilihan & penolakan informan 6	96
Gambar 4. 25. Scene pilihan & penolakan informan 8	98
Gambar 4. 26. Scene pilihan & penolakan informan 10	100
Gambar 4. 27. Scene pilihan informan 3	102
Gambar 4. 28. Scene pilihan informan 9	104